



PT. KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Lembaga Pembiayaan

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

DAFTAR ISI
LAPORAN BERKELANJUTAN

	<u>Halaman</u>
I Umum	1 - 3
II Isi Laporan Keberlanjutan	4 - 19

LAPORAN KEBERLANJUTAN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdiri sejak 17 November 2000, PT Karya Teknik Multifinance telah beroperasi secara resmi pada 8 Mei 2001. Menjadi bagian dari Karya Tehnik Group, PT Karya Teknik Multifinance yang bergerak di bidang IKNB (Industri Keuangan Non Bank) fokus pada jasa pembiayaan kapal untuk meningkatkan kapabilitas perusahaan di bidang kemaritiman.

Tiga produk unggulan kami selalu siap menjadi solusi dari setiap perkembangan bisnis Anda, mulai dari Jual dan Sewa Balik, Anjak Piutang, hingga Modal Kerja Usaha. Karya Teknik Multifinance telah membiayai lebih dari 350 kapal untuk berbagai sektor dan keperluan.

Kami fokus pada pembiayaan dan kredit pembiayaan berbagai jenis kapal khususnya kapal logistik seperti kapal tongkang, kapal derek, kapal tanker, tugboat, hingga pembawa semen. Berbagai jenis kapal didukung langsung oleh perusahaan induk Karya Teknik Multifinance, yakni Karya Tekhnik Utama yang secara khusus bergerak pada industri pembuatan kapal logistik.

Terus tumbuh dan berkembang selama kurang lebih 20 tahun di industri ini merupakan hal yang luar biasa. Ikut berperan dalam pertumbuhan dan pemberdayaan badan usaha profesional dalam bidang kemaritiman khususnya yang berkaitan dengan logistik adalah tanggung jawab kami.

1. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (Satu) Tahun
 - a. Menjalin hubungan yang baik dengan Nasabah yang sampai saat ini masih menjadi Nasabah PT KTM dengan cara jual dan sewa balik (sale and lease back) untuk industri perkapalan dan pelayaran.
 - b. Menjalin hubungan yang baik dengan Nasabah yang sampai saat ini masih menjadi Nasabah PT KTM dengan cara anjak piutang khusus untuk industri perkapalan dan pelayaran.
2. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun
 - a. Menjangkau pasar Nasabah baru dari Perusahaan Galangan Kapal yang ada di Indonesia dengan cara jual dan sewa balik (sale and lease back) untuk industri perkapalan dan pelayaran.
 - b. Menjangkau pasar Nasabah baru dengan cara anjak piutang khusus untuk industri maritim secara spesifik.

Sampai dengan saat ini KTM masih dalam koridor pembiayaan khusus dalam bidang perkapalan. Menjalin hubungan yang baik dengan Nasabah yang sampai saat ini masih menjadi Nasabah PT KTM dengan cara jual dan sewa balik (sale and lease back) untuk industri perkapalan dan pelayaran.

Berikut rencana pembiayaan baru untuk Tahun 2024:

No.	Nama Debitur	Jenis Pembiayaan	Estimasi Nilai	Periode
1	Debitur Baru	SGU	Rp.82.500.000.000	Jan sd Maret
2	Debitur Baru	SGU	Rp.82.500.000.000	April sd Juni
3	Debitur Baru	SGU	Rp.82.500.000.000	Juli sd Sep
4	Debitur Baru	SGU	Rp.82.500.000.000	Okt sd Des
Total			Rp.330.000.000.000	

Untuk menunjang dan mengembangkan bisnis, KTM melibatkan pihak ketiga (bank) dalam hal pembiayaan selain modal sendiri dan dari pinjaman ke Pemegang Saham.

Kinerja KTM yang telah dicapai dalam kurun waktu 3 tahun terakhir untuk pendapatan kotor dan laba (rugi) bersih sebagai berikut:

(dalam jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2022	2021	2020
Pendapatan Kotor	168.301	123.287	84.442

(dalam jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2022	2021	2020
Laba / (Rugi) Bersih	108.099	78.074	5.133

Sedangkan untuk skala usaha terkait total aset dan total kewajiban yang telah dicapai dalam kurun waktu 3 tahun terakhir sebagai berikut :

(dalam jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2022	2021	2020
Total Asset	693.511	823.505	852.804
Total Kewajiban	27.509	265.616	373.547

Tantangan dan hambatan yang dihadapi KTM saat ini sebagai berikut:

1. Pandemi atau Covid-19 yang sudah berakhir, belum bisa dikatakan dapat mengangkat kondisi ekonomi dunia. Perekonomian global masih dibayangi oleh resesi akibat krisis energi dan kondisi inflasi dalam negeri yang tinggi, Pemulihan ekonomi pasca Covid masih menjadi tantangan bagi kita agar bisnis dapat menggeliat kembali seperti sebelum pandemi melanda. Berdasarkan posisi Oktober 2023 hanya tersisa 2 debitur KTM yang masih mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran baik pokok dan bunga, namun KTM tetap hadir dengan menawarkan solusi – solusi terbaik (*win-win solution*) bagi kedua belah pihak.
2. Perusahaan sangat optimis akan bergeliatnya kembali sektor logistik dalam industri maritim pasca Covid-19 karena adanya program tol laut yang telah dimulai dari tahun 2015 oleh pemerintah. Dengan adanya tol laut ini diharapkan pendistribusian logistik menjadi lebih cepat dan tepat sasaran. Hal ini berdampak positif bagi industri perkapalan dan KTM sebagai lembaga pembiayaan kapal laut.
3. Aturan spesifik dari Regulator OJK mengenai pembiayaan kapal, karena sampai dengan saat ini belum ada aturan baku, POJK yang dikeluarkan masih mengacu kepada pembiayaan secara umum seperti kendaraan (mobil, motor dan alat berat) serta property (tanah/rumah/ruko/apartemen).

BAB I
STRATEGI KEBERLANJUTAN

Rencana Strategi Bisnis

1. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (Satu) Tahun
 - a. Menjalinkan hubungan yang baik dengan Nasabah yang sampai saat ini masih menjadi Nasabah PT KTM dengan cara jual dan sewa balik (sale and lease back) untuk industri perkapalan dan pelayaran.
 - b. Menjalinkan hubungan yang baik dengan Nasabah yang sampai saat ini masih menjadi Nasabah PT KTM dengan cara anjak piutang khusus untuk industri perkapalan dan pelayaran.
2. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun
 - a. Menjangkau pasar Nasabah baru dari Perusahaan Galangan Kapal yang ada di Indonesia dengan cara jual dan sewa balik (sale and lease back) untuk industri perkapalan dan pelayaran.
 - b. Menjangkau pasar Nasabah baru dengan cara anjak piutang khusus untuk industri maritim secara spesifik.

BAB II
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

2.1. Aspek Ekonomi

2.1.1. Jasa yang dijual;

PT Karya Teknik Multifinance bergerak di bidang IKNB (Industri Keuangan Non Bank) dan fokus pada jasa pembiayaan kapal untuk meningkatkan kapabilitas Perusahaan di bidang kemaritiman.

2.1.2. Pendapatan kotor dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

(dalam jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2022	2021	2020
Pendapatan Kotor	168.301	123.287	84.442

2.1.3. Laba atau rugi bersih dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

(dalam jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2022	2021	2020
Laba / (Rugi) Bersih	108.099	78.074	5.133

2.1.4. Produk Unggulan Kami

Tiga produk unggulan kami selalu siap menjadi solusi dari setiap perkembangan bisnis Anda, mulai dari Jual dan Sewa Balik, Anjak Piutang, hingga Modal Kerja Usaha. Karya Teknik Multifinance telah membiayai lebih dari 350 kapal untuk berbagai sektor dan keperluan.

2.1.5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.

Untuk menunjang dan mengembangkan bisnis, kami melibatkan pihak ketiga (bank) dalam hal pembiayaan selain modal sendiri dan dari pinjaman ke Pemegang Saham.

2.2. Aspek Lingkungan Hidup

Perubahan iklim menjadi masalah serius yang tengah terjadi pada beberapa bulan terakhir di tahun 2023. Panas ekstrem dan kekeringan terjadi di beberapa wilayah Indonesia. Hal ini kemudian mendorong KTM untuk melakukan penghematan energi dalam lingkungan kantor seperti efisiensi waktu bekerja di kantor menjadi 7 jam bekerja. Hal ini dilakukan untuk mengurangi penggunaan energi listrik dan air serta penggunaan AC yang dapat meningkatkan pemanasan global.

Program lain yang mendukung go green environment yang menjadi concern KTM ialah seluruh karyawan KTM diharapkan untuk melakukan pengurangan penggunaan kertas/paperless dalam kegiatan bekerja sehari-hari. Sebisa mungkin menyimpan dokumen dalam soft copy dan jika diharuskan untuk melakukan print, kita dapat melakukan dengan kertas secara bolak balik atau menggunakan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali.

Sampai dengan saat ini, KTM masih terus melakukan kegiatan pengurangan pencemaran lingkungan yang dilakukan salah satunya adalah dengan menggunakan gelas keramik/beling untuk tamu maupun meeting internal dan eksternal. Penggunaan gelas keramik/beling beserta dengan teko untuk isi ulang dilakukan sebagai salah satu upaya pengurangan limbah/sampah plastik di kantor.

2.3. Aspek sosial

Dampak positif terkait kelestarian lingkungan :

1. Lingkungan kerja menjadi lebih asri dengan berkurangnya sampah, baik sampah kertas ataupun sampah plastik.
2. Mengedukasi dan menyadarkan karyawan/masyarakat untuk lebih bijak dalam menjalankan kegiatan usaha untuk concern kepada kesehatan lingkungan.

3. Karyawan memiliki kepedulian berhubungan dengan lingkungan hidup, yang membuat karyawan menjadi merasa lebih bahagia karena turut serta dalam pelestarian lingkungan hidup.
4. Penghematan biaya Operasional Perusahaan dengan pengurangan jam kerja dan kebijakan paperless di kantor.

Dampak Negatif terkait kelestarian lingkungan:

1. Butuh waktu untuk meningkatkan kesiapan SDM dan sistem teknologi.
2. Seringnya mengabaikan pentingnya AMDAL dan keasrian lingkungan yang selaras dengan kegiatan bisnis.

BAB III

PROFIL KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

3.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan LJK

3.1.1. Visi Keuangan Berkelanjutan

- Menuju perusahaan publik yang sehat dan profitable yang tumbuh dan berkembang dalam pembiayaan khusus kapal laut.
- Menjadi Perusahaan Pembiayaan Terbaik di Indonesia yang secara spesifik bergerak di bidang industri maritim.

3.1.2. Misi Keuangan Berkelanjutan

- Menjadikan PT Karya Teknik Multifinance sebagai salah satu lembaga keuangan terbaik yang fokus pada pembiayaan kapal (maritim) di Indonesia.
- Melakukan perbaikan secara terus menerus sehingga dapat menjadi perusahaan pembiayaan yang terbaik dan terkemuka di Indonesia.

3.1.3. Nilai Keberlanjutan

- Mengkhususkan diri untuk pembiayaan industri maritim (perkapalan dan pelayaran).

3.2. Nama dan Alamat :

- Nama : PT Karya Teknik Multifinance
- Alamat : Jl. Kali Besar Barat No.37 ROA Malaka
Kec.Tambora Jakarta Barat
- No. Telp : (021) 691 0382
- Email : <https://kt-multifinance.co.id>

3.3. Skala usaha meliputi:

3.3.1. Total aset dan total kewajiban dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

(dalam jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2022	2021	2020
Total Asset	693.511	823.505	852.804
Total Kewajiban	27.509	265.616	373.547

3.3.2. Jumlah karyawan

Jenis Kelamin	Pria	Wanita
	37	42
Jabatan :		
Staff	31	25
Head	3	16
Direksi	1	-
Komisaris	-	1
Komite Audit	2	-
Usia :		
Dibawah 25	-	1
25 - 35 tahun	8	20
36 - 45 tahun	11	15
45 - 55 tahun	15	4
56 - 65 tahun	3	2
Pendidikan :		
Dibawah SMA	4	1
SMA	21	5
D3	-	6
S1	12	27
S2	-	3
Status Ketenagakerjaan :		
Tetap	25	36
Kontrak	12	6

Note : Per Oktober 2023

3.3.3. Persentase Kepemilikan Saham dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Uraian	Tahun		
	2022	2021	2020
Wardono Asnim	273.000	273.000	78.000
PT Karya Teknik Investama	77.000	77.000	22.000

3.3.4. Wilayah operasional.

Wilayah operasional dari PT Karya Teknik Multifinance dikhususkan hanya wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

3.3.5. Penjelasan singkat mengenai produk dari PT Karya Teknik Multifinance sebagai berikut :

Produk

➤ Jual dan Sewa Balik

Pembiayaan barang modal (kapal) kepada debitur dengan sistem transaksi jual dan sewa balik (sale and lease back) dimana lesse (pihak penyewa) menjual asetnya kepada lessor (pihak yang menyewakan) sesuai dengan nilai jual aset tersebut. Lalu, aset tersebut diberlakukan suatu kontrak sewa/leasing antara lesse dan lessor dengan periode tertentu, diakhir periode lesse dapat membeli barang modal dengan nilai yang telah disepakati.

➤ Anjak Piutang

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam negeri ataupun transaksi perdagangan luar negeri. Transaksi anjak piutang dilakukan atas dasar dengan jaminan (with recourse).

➤ Modal Kerja Usaha

Pemberian modal kerja usaha kepada debitur dengan jaminan berupa aset dari debitur meliputi tanah, rumah, ruko dll.

3.3.6. Keanggotaan pada asosiasi;

Saat ini KTM menjadi anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) sebagai Perusahaan Pembiayaan di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain itu OJK juga mewajibkan Perusahaan Pembiayaan masuk dalam anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) yang dimana KTM sudah menjadi anggota LAPS SJK sejak tahun 2021 dan serta sudah menjadi Anggota Rapindo (Lembaga Asset Registry) di bulan Juli 2021.

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

4.1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Aksi Keuangan Berkelanjutan dinilai merupakan sesuatu hal yang positif baik bagi Pelaku Jasa Keuangan, lingkungan hidup, maupun bagi masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia sangat kaya akan hasil alamnya dan merupakan paru-paru dunia dengan hutan-hutannya. Namun sayangnya, semakin hari semakin banyak pelaku bisnis maupun masyarakat yang kurang memperhatikan akan pentingnya kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati yang menyebabkan terjadi kerusakan hingga punahnya habitat lingkungan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan memiliki sisi positif dan hal baru bagi KTM sehingga memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Manajemen KTM memandang baik dengan adanya penerapan aksi keuangan berkelanjutan ini. KTM akan melakukan usaha terbaik untuk dapat mendukung program ini dan secara bertahap akan mulai masuk dalam pembiayaan yang mendukung aksi keuangan berkelanjutan.

4.2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2023 sudah berjalan sesuai rencana, hal ini dapat terlihat dari pembiayaan yang sudah berhasil dilakukan perusahaan per September 2023 adalah sebesar Rp 380 M diatas proyeksi pembiayaan perusahaan di tahun 2023 yang sebesar Rp 300 M.

Adanya kebijakan dari management KTM untuk melaksanakan kegiatan bekerja yang lebih efisien dari sisi waktu. KTM menerapkan 7 jam bekerja dari pukul 09.00 hingga pukul 17.00 dari Senin hingga Jumat. Efisiensi waktu ini dapat mengurangi penggunaan AC serta penggunaan air di lingkungan kantor yang berdampak pada pengurangan pemanasan global dan mendukung kegiatan go green environment.

KTM terus meningkatkan kualitas sistem teknologi informasi agar semakin sempurna . Hal ini diharapkan suatu saat nanti semua kegiatan bisnis dapat *paperless*. Selama dalam prosesnya, semaksimal mungkin semua komunikasi dan kegiatan kerja melalui email dan proses pendokumentasian menggunakan (soft copy) sehingga tidak banyak mempergunakan kertas.

4.3. Strategi Pencapaian Target

Situasi kondisi ekonomi dunia masih dibayangi oleh resesi akibat krisis energi dan kondisi inflasi dalam negeri yang tinggi, namun perusahaan tetap optimis karena adanya program tol laut yang dimulai pada tahun 2015 lalu oleh pemerintah akan terus meningkatkan industri logistik dan industri perkapalan. Jika proyek tol laut ini dapat terus berkembang, maka akan berdampak positif bagi KTM sebagai lembaga pembiayaan kapal laut.

Namun demikian KTM tetap melakukan manajemen risiko yang prudent dan konservatif dengan memprioritaskan kepada debitur berulang rekanan pemilik perusahaan yang memiliki sejarah pembayaran yang baik di Perusahaan dan melakukan pengikatan pengakuan hutang secara notariil kepada setiap debitur untuk meminimalkan risiko hukum dan risiko kredit.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

5.1. Uraian Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Secara keseluruhan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Unit Kerja Kepatuhan, namun dalam pelaksanaannya didukung oleh unit - unit lain seperti Marketing, Loan Admin, Legal, Finance, dan Accounting.

Rincian tugas dan wewenang Unit Kerja dan pejabat yang berkaitan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut :

a. Direksi

Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Karya Teknik Multifinance secara keseluruhan.

b. Dewan Komisaris

Bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan atas kegiatan bisnis serta keputusan yang diambil oleh Direksi dalam komitmen menjalankan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

c. Divisi Marketing

Maintenance nasabah baru dan menjaga komunikasi dengan debitur yang selama ini sudah berjalan terutama dalam hal pembayaran dan memberi solusi restrukturisasi apabila kesulitan dalam hal pembayaran.

d. Divisi Loan Admin

Memonitor kualitas debitur dengan maintenance tabel leasing per debitur (pokok, bunga dan denda), membuat laporan Cost of Fund dan Net Profit dari pembiayaan yang dilakukan ke setiap debitur.

e. Divisi Legal

Membuat pengikatan legalitas untuk debitur baru maupun lama dan memitigasi risiko mengamankan barang modal KTM demi kepentingan korporasi.

f. Divisi Finance

Mempersiapkan proses lending dana untuk pembiayaan debitur baru ataupun debitur lama dengan bekerjasama dengan pihak perbankan selain pembiayaan dari modal sendiri ataupun dari modal pemegang saham, serta menyiapkan pembayaran segala kegiatan operasional perusahaan

g. Divisi Accounting

Melakukan pencatatan atas pembiayaan baru dan pembayaran angsuran dari pembiayaan yang sudah berjalan.

5.2. Penjelasan mengenai Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan memerlukan adanya pelatihan maupun seminar atau workshop yang berkaitan penerapan ini sehingga Pelaku Jasa Keuangan memiliki arahan dan gambaran untuk melakukan kegiatan usaha yang relevan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Direksi dan Dewan Komisaris telah memiliki pengetahuan dan gambaran terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang kemudian dibagikan kepada pegawai terutama yang akan bertanggung jawab untuk melaksanakan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa pegawai dan pejabat yang bertanggungjawab dalam Penerapan Keuangan Aksi Keberlanjutan untuk diikutsertakan dalam pelatihan mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga dapat menjalankan kegiatan usaha maupun program secara internal secara maksimal.

5.3. Penjelasan Mengenai Prosedur KTM dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup

Berdasarkan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi IKNB terdapat 8 (delapan) jenis risiko :

1. Risiko Strategis

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan strategi yang direncanakan oleh KTM untuk menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan agar penerapan dapat dilaksanakan secara maksimal dan sejalan dengan strategi Perusahaan.

2. **Risiko Operasional**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan kegiatan operasional Perusahaan agar tidak terjadi kegagalan Operasional yang dapat merugikan Perusahaan maupun debitur dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

3. **Risiko Kredit**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan penyaluran pemberian pembiayaan kepada Debitur agar tidak terjadi (meminimalkan) gagal pembayaran dari Debitur dalam menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

4. **Risiko Pasar**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan baik atau tidak baiknya kondisi pasar dalam pemberian Pembiayaan Debitur maupun Calon Debitur yang sangat relevan untuk mendukung penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

5. **Risiko Likuiditas**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan kemampuan & ketersediaan dana keuangan KTM untuk dapat melaksanakan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

6. **Risiko Hukum**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan setiap kegiatan Aksi Penerapan Keuangan Berkelanjutan aman dari segala tuntutan hukum dan tidak terdapat celah dapat dilakukannya tuntutan hukum.

7. **Risiko Kepatuhan**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan setiap kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah direncanakan dan diterapkan tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Regulator.

8. **Risiko Reputasi**

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan setiap kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang direncanakan dan diterapkan tidak merusak reputasi KTM dan tetap membuat reputasi KTM tetap baik.

5.4. Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan

Dalam menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan memerlukan adanya upaya dan kerjasama dari semua pihak. Semua pihak sebagai pemangku kepentingan termasuk karyawan, jajaran pengurus perusahaan baik Direksi dan Dewan Komisaris, pemilik Perusahaan, Debitur, Developer dan pihak ketiga lainnya yang bekerjasama dengan KTM.

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023 telah dilakukan, selama fase *New Normal* setelah pandemi Covid-19, KTM masih berfokus menjaga collection Debitur tidak menjadi *NPF (Non Performing Financing)* sehingga diharapkan pendapatan KTM tetap terjaga, pendekatan yang dilakukan untuk melibatkan Pemangku kepentingan dilakukan melalui pendekatan komunikasi, dan restrukturisasi pembiayaan.

5.5. Permasalahan yang dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan yang dihadapi secara global saat ini adalah resesi ekonomi, krisis energi, serta konflik geopolitik dunia. Tantangan yang dihadapi adalah pendistribusian barang yang masih belum merata untuk di daerah terpencil, terluar, dan perbatasan yang berdampak dengan adanya disparitas harga yang tinggi. Hal ini yang mempengaruhi ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting. Dengan adanya pengiriman logistik melalui jalur laut yang berkembang dengan adanya program tol laut dari pemerintah, maka diharapkan industri maritim mendapat pengaruh positif dan bagi KTM selaku perusahaan pembiayaan kapal laut.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

6.1. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal KTM

Membangun budaya berkelanjutan tidak mudah di lingkungan kerja KTM seperti *paperless*, penggunaan gelas sebagai pengurang sampah plastik, penggunaan teknologi digital merupakan hasil dari tahap awal keuangan berkelanjutan. Namun KTM kedepannya secara internal akan semakin menyempurnakan sistem informasi teknologi untuk semakin mendukung Penerapan Keuangan Berkelanjutan seperti semakin mengurangi penggunaan kertas.

Manajemen memandang peningkatan penggunaan sistem informasi teknologi sebagai bagian masa depan proses pola kerja perusahaan. Tidak menutup kemungkinan bahwa pola kerja yang baru, yang dapat diakses dari mana saja seperti penggunaan tanda tangan secara digital dan kecepatan dalam menyalurkan pembiayaan dapat terwujud sehingga penggunaan kertas dapat diminimalkan dengan bantuan teknologi informasi digital dalam penerapan budaya Keuangan Berkelanjutan.

6.2. Uraian Kinerja Ekonomi dalam 3 Tahun Terakhir

Gambaran kinerja ekonomi dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

(dalam jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2022	2021	2020
Piutang Sewa Pembiayaan	298.093	215.801	290.336
Pendapatan Kotor	168.301	123.287	84.442
Laba / (Rugi) Bersih	108.099	78.074	5.133

6.3. Kinerja Sosial dalam 3 Tahun Terakhir

KTM selama ini cukup selektif dalam melaksanakan kegiatan usaha dan menyalurkan pembiayaan. Adanya fungsi APU, PPT, dan PPPSPM dalam melakukan skrining awal sehingga membuat KTM berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan agar tidak terkena masalah hukum di kemudian hari. Selama ini mitigasi risiko yang diterapkan juga cukup ketat sehingga kegiatan usaha KTM cenderung aman dengan risiko yang terkendali.

Setiap pegawai yang bekerja mempunyai kesetaraan hak sesuai dengan kewajiban dalam pekerjaan. Dalam hal merekrut pekerja, KTM tidak melakukan pemaksaan dan semua pegawai telah memiliki usia layak memasuki dunia kerja sesuai peraturan yang berlaku.

Seluruh karyawan KTM juga diberikan seminar atau pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan dan soft skill mereka seperti seminar edukasi keuangan yang telah KTM lakukan di pertengahan tahun 2023 lalu.

KTM juga ikut berperan serta aktif mendukung Bulan Inklusi Keuangan OJK dengan ikut acara Multifinance Day 2023 yang diselenggarakan oleh APPI dengan tema “Maju Berkat Pembiayaan”, kegiatan Inklusi Keuangan diharapkan sejalan dengan tema dari OJK yaitu “Akses Keuangan Merata, Masyarakat Sejahtera.”

6.4. Kinerja Lingkungan Hidup bagi KTM

Setelah hampir 2 tahun lebih kita hidup berdampingan dengan *Covid-19*, sekarang kita telah memulai fase hidup *New Normal*, tetapi setelah *Covid-19* ini mereda muncul permasalahan pemanasan global yang semakin parah. KTM selalu memiliki terobosan dengan cara merenovasi Gedung kantor yang ramah lingkungan yang memaksimalkan cahaya matahari untuk menerangi ruangan sehingga dapat menghemat listrik dan membantu program pengurangan pemanasan global.

Selain itu dengan melakukan efisiensi waktu bekerja (7 jam kerja) juga dapat menghemat penggunaan energi listrik dan air di gedung kantor. Kedepannya KTM akan terus melakukan inovasi dalam melakukan penghematan penggunaan energi untuk mengurangi pemanasan global.

6.5. Kinerja Lingkungan Hidup bagi KTM yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung dengan Lingkungan Hidup

Kegiatan bisnis KTM berkantor pusat di DKI Jakarta dan tidak memiliki cabang. Sebagaimana kita ketahui bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah mengurangi penggunaan plastik untuk berbelanja dan hal ini dipandang baik oleh KTM untuk mendukung mengurangi sampah plastik.

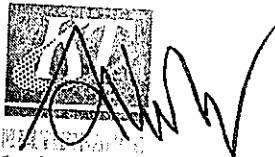
Pegawai diharapkan untuk dapat menghargai lingkungan dengan bertanggung jawab terhadap lingkungan kerja agar bersih dari sampah dan mengurangi penggunaan kertas dalam melakukan kegiatan usaha. Penggunaan kertas hanya untuk hal-hal yang memang bersifat perlu dan penting saja. Pegawai juga diharapkan untuk dapat melakukan “penghijauan” di lingkungan kantor dengan menyumbangkan 1 pohon agar lingkungan semakin asri dan sejuk. Untuk hal ini memang memerlukan waktu terutama di kondisi menuju *New Normal*.

6.6. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

KTM mendukung pembiayaan kapal laut yang berbahan bakar ramah lingkungan dan merupakan salah satu komitmen TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) perusahaan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya

Jakarta, 13 November 2023 4

Disusun oleh,



Widodo Setiadi
Direktur Utama